

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN  
PERILAKU IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN  
KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DI  
PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG**



**VIRGYNIA STEVANA CHRISTINA KOLON DAM  
04011282025068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S. Ked)**



**VIRGYNIA STEVANA CHRISTINA KOLON DAM  
04011282025068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

#### LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

**VIRGYNIA STEVANA CHRISTINA KOLON DAM**

**04011282025068**

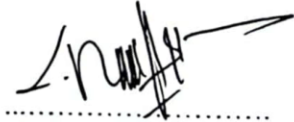
Palembang, 08 Desember 2023

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

**dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed**

NIP. 198911102015042004



Pembimbing II

**Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes**

NIP. 198312282015042001



Penguji I

**dr. Raissa Nurwany, SpOG**

NIP. 199002172015042003



Penguji II

**dr. Evi Lusiana, M.Biomed**

NIP. 198607112015042004



Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

Mengetahui  
Wakil Dekan I



**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked.**  
NIP. 197306131999031001

iii

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Desember 2023

Palembang, 08 Desember 2023

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

**Pembimbing I**  
**dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed**  
NIP. 198911102015042004



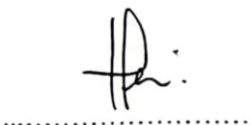
**Pembimbing II**  
**Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes**  
NIP. 198312282015042001



**Penguji I**  
**dr. Raissa Nurwany, SpOG**  
NIP. 199002172015042003



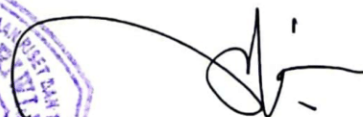
**Penguji II**  
**dr. Evi Lusiana, M.Biomed**  
NIP. 198607112015042004



Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter



Mengetahui  
Wakil Dekan I



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

**Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO, M.Pd.Ked.**  
NIP. 197306131999031001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Virginia Stevana Christina Kolondam

NIM : 04011282025068

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang  
Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas  
Sekip Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 08 Desember 2023



Virginia Stevana Christina Kolondam

## ABSTRAK

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

(Virgynia Stevana Christina Kolondam, 08 Desember 2023, 107 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Pemerintah mencanangkan program suplementasi besi gratis melalui Puskesmas untuk mencegah anemia di Indonesia. Berdasarkan program tersebut, tablet besi yang diberikan pada ibu hamil harus dikonsumsi minimal 90 tablet selama kehamilan, namun hal ini sering kali dihambat oleh rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi yang timbul karena berbagai alasan misalnya pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait anemia yang kurang baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang.

**Metode:** Penelitian *cross-sectional* ini dilakukan dari bulan Agustus sampai Oktober 2023 di Puskesmas Sekip Palembang. Terdapat 107 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dianalisis menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis faktor risiko dengan menggunakan uji *chi-square/fisher-exact* dan uji regresi logistik. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27 yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

**Hasil:** Karakteristik sampel yang paling banyak adalah kelompok usia 21-30 tahun (55,14%), SMA/Sederajat (46,73%), dan tidak memiliki pekerjaan (IRT) (82,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar dalam kategori kurang baik (57,0%), sikap ibu hamil sebagian besar dalam kategori kurang baik (53,3%), perilaku ibu hamil sebagian besar dalam kategori negatif (50,5%), dan kepatuhan ibu hamil sebagian besar tidak patuh (53,3%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $PR= 0,950$ ;  $p= 0,948$ ) antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan yang signifikan ( $PR= 5,649$ ;  $p= 0,021$ ) antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan yang signifikan ( $PR= 112,833$ ;  $p= 0,000$ ) antara perilaku ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

**Kata Kunci:** tingkat pengetahuan, sikap, perilaku, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, potong lintang

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANEMIA AND COMPLIANCE WITH FE TABLETS CONSUMPTION AT PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

(Virgynia Stevana Christina Kolondam, 08 Desember 2023, 107 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Introduction:** The government has launched a free iron supplementation program through Puskesmas to prevent anemia in Indonesia. Based on the program, iron tablets given to pregnant women must be consumed at least 90 tablets during pregnancy, but this is often hampered by the low compliance of pregnant women in consuming iron tablets arising due to various reasons such as poor knowledge, attitudes, and behaviors of pregnant women related to anemia. The purpose of the study was to determine the relationship between the level of knowledge, attitudes, and behavior of pregnant women about anemia and compliance with Fe tablets consumption at Puskesmas Sekip Palembang.

**Method:** This cross-sectional study was conducted from August to October 2023 at Puskesmas Sekip Palembang. There were 107 samples that met the inclusion criteria. The sampling technique used was total sampling. The relationship between level of knowledge, attitude, and behavior was analyzed using univariate analysis, bivariate analysis, and the relationship between risk factors was analyzed using chi-square/fisher-exact and logistic regression tests. Data were analyzed using SPSS version 27 in the form of tables and narratives.

**Result:** The characteristics of the samples are mostly 21-30 years old (55,14%), high school/equivalent (46,73%), and not working (housewife) (82,2%). The results showed that the level of knowledge of pregnant women was mostly in the poor category (57.0%), the attitude of pregnant women was mostly in the poor category (53.3%), the behavior of pregnant women was mostly in the poor category (50.5%), and the compliance of pregnant women was mostly non-compliant (53.3%). There was no significant relationship ( $PR=0.950$ ,  $p=0.948$ ) between the level of knowledge of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption. There was a significant relationship ( $PR=5.649$ ,  $p=0.021$ ) between the attitude of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption. There was a significant relationship ( $PR=112.833$ ,  $p=0.000$ ) between the behavior of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption.

**Conclusion:** There was no significant relationship between the level of knowledge of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption. There was a significant relationship between the attitude and behavior of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption.

**Keywords:** knowledge level, attitude, behavior, compliance with Fe tablet consumption, cross-sectional

## RINGKASAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 08 Desember 2023

Virgynia Stevana Christina Kolondam; Dibimbing oleh dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed dan Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xviii + 107 halaman, 12 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

Pemerintah mencanangkan program suplementasi besi gratis melalui Puskesmas untuk mencegah anemia di Indonesia. Berdasarkan program tersebut, tablet besi yang diberikan pada ibu hamil harus dikonsumsi minimal 90 tablet selama kehamilan, namun hal ini sering kali dihambat oleh rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi yang timbul karena berbagai alasan misalnya pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil terkait anemia yang kurang baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang.

Penelitian *cross-sectional* ini dilakukan dari bulan Agustus sampai Oktober 2023 di Puskesmas Sekip Palembang. Terdapat 107 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku dianalisis menggunakan analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis faktor risiko dengan menggunakan uji *chi-square/fisher-exact* dan uji regresi logistik. Data dianalisis menggunakan SPSS versi 27 yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Karakteristik sampel yang paling banyak adalah kelompok usia 21-30 tahun (55,14%), SMA/Sederajat (46,73%), dan tidak memiliki pekerjaan (IRT) (82,2%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil sebagian besar dalam kategori kurang baik (57,0%), sikap ibu hamil sebagian besar dalam kategori kurang baik (53,3%), perilaku ibu hamil sebagian besar dalam kategori negatif (50,5%), dan kepatuhan ibu hamil sebagian besar tidak patuh (53,3%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan ( $PR= 0,950$ ;  $p= 0,948$ ) antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan yang signifikan ( $PR= 5,649$ ;  $p= 0,021$ ) antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan yang signifikan ( $PR= 112,833$ ;  $p= 0,000$ ) antara perilaku ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

**Kata Kunci:** tingkat pengetahuan, sikap, perilaku, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, potong lintang



## SUMMARY

### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOR OF PREGNANT WOMEN ABOUT ANEMIA AND COMPLIANCE WITH FE TABLETS CONSUMPTION AT PUSKESMAS SEKIP PALEMBANG

Scientific paper in the form of skripsi, December 08th 2023

Virgynia Stevana Christina Kolondam; Supervised by dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed and Dr. Dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xviii + 107 pages, 12 tables, 4 pictures, 11 attachments

The government has launched a free iron supplementation program through Puskesmas to prevent anemia in Indonesia. Based on the program, iron tablets given to pregnant women must be consumed at least 90 tablets during pregnancy, but this is often hampered by the low compliance of pregnant women in consuming iron tablets arising due to various reasons such as poor knowledge, attitudes, and behaviors of pregnant women related to anemia. The purpose of the study was to determine the relationship between the level of knowledge, attitudes, and behavior of pregnant women about anemia and compliance with Fe tablets consumption at Puskesmas Sekip Palembang.

This cross-sectional study was conducted from August to October 2023 at Puskesmas Sekip Palembang. There were 107 samples that met the inclusion criteria. The sampling technique used was total sampling. The relationship between level of knowledge, attitude, and behavior was analyzed using univariate analysis, bivariate analysis, and the relationship between risk factors was analyzed using chi-square/fisher-exact and logistic regression tests. Data were analyzed using SPSS version 27 in the form of tables and narratives.

The characteristics of the samples are mostly 21-30 years old (55,14%), high school/equivalent (46,73%), and not working (housewife) (82,2%). The results showed that the level of knowledge of pregnant women was mostly in the poor category (57.0%), the attitude of pregnant women was mostly in the poor category (53.3%), the behavior of pregnant women was mostly in the poor category (50.5%), and the compliance of pregnant women was mostly non-compliant (53.3%). There was no significant relationship ( $PR= 0.950$ ,  $p= 0.948$ ) between the level of knowledge of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption. There was a significant relationship ( $PR= 5.649$ ,  $p= 0.021$ ) between the attitude of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption. There was a significant relationship ( $PR= 112.833$ ,  $p= 0.000$ ) between the behavior of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption

There was no significant relationship between the level of knowledge of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption. There was a significant relationship between the attitude and behavior of pregnant women and compliance with Fe tablets consumption.

**Keywords:** knowledge level, attitude, behavior, compliance with Fe tablet consumption, cross-sectional

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menjadi tempat sandaran dan pergumulan selama penulisan proposal skripsi ini. Oleh karena berkat, kasih karunia, dan kuasa-Nya sajalah, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang” dengan tepat waktu. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Selama pembuatan laporan proposal skripsi ini, tidak dapat disangkal bahwa banyak kesulitan yang penulis hadapi. Namun atas tuntunan Tuhan Yesus, usaha maksimal, dan arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga membuat saya semangat untuk dapat menyelesaikan laporan proposal skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga sampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis, papi Adrianus Imanuel Kolondam dan mami Yenny Kusuma yang telah memberikan doa dan dukungan dalam berbagai bentuk selama menjalankan setiap proses perkuliahan, termasuk skripsi ini.
2. dr. Nia Savitri Tamzil, M.Biomed dan Dr. dr. Debby Handayati Harahap, M.Kes selaku dosen yang telah memberikan bimbingannya dalam pembuatan skripsi ini.
3. dr. Raissa Nurwany, SpOG dan dr. Evi Lusiana M.Biomed selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Diriku sendiri yang sangat luar biasa, telah bertahan untuk menikmati proses panjang skripsi saya. Telah melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, proses revisi dan juga proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikannya.

5. Yang terakhir penulis ucapkan untuk setiap nama-nama yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas setiap dukungan dan doa yang tak pernah hentinya, tanpa penulis ketahui.

Walaupun skripsi ini telah penulis selesaikan dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar dapat menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada yang membutuhkan dan membantu pengembangan ilmu pengetahuan, serta berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Palembang, 08 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Vug' with a stylized flourish below it.

Virginia Stevana Christina Kolondam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Hipotesis .....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.5.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5.3 Manfaat Sosial.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Anemia.....	6
2.1.1 Definisi Anemia .....	6
2.1.2 Klasifikasi Anemia.....	6
2.1.3 Etiologi Anemia .....	7
2.1.4 Anemia Defisiensi Besi.....	8
2.1.5 Faktor Risiko Anemia Defisiensi Besi .....	9
2.1.6 Tanda dan Gejala Anemia .....	10
2.1.7 Diagnosis Anemia pada Kehamilan .....	11
2.1.8 Pengaruh Anemia dalam Kehamilan.....	11
2.1.9 Pencegahan Anemia pada Wanita Hamil .....	12
2.1.10 Pengobatan Anemia pada Wanita Hamil.....	13
2.2 Tablet Fe .....	13
2.2.1 Definisi Zat Besi .....	13
2.2.2 Preparat Besi .....	14
2.2.3 Farmakokinetik .....	14
2.2.4 Efek Samping.....	15
2.2.5 Sasaran Pendistribusian Tablet Zat Besi .....	15
2.2.6 Kebutuhan Suplementasi Tablet Zat Besi Selama Kehamilan .....	16
2.2.7 Dosis dan Cara Pemberian Tablet Zat Besi pada Wanita Hamil .....	17
2.3 Pengetahuan.....	18

2.3.1 Definisi Pengetahuan .....	18
2.3.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan.....	19
2.3.3 Tingkatan Pengetahuan .....	20
2.3.4 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	22
2.3.5 Pengukuran Pengetahuan .....	22
2.4 Sikap.....	23
2.4.1 Definisi Sikap.....	23
2.4.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Sikap .....	24
2.4.3 Tingkatan Sikap .....	25
2.4.4 Pengukuran Sikap .....	25
2.5 Perilaku .....	26
2.5.1 Definisi Perilaku .....	26
2.5.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku .....	27
2.5.3 Tingkatan Perilaku .....	28
2.5.4 Pengukuran Perilaku .....	28
2.6 Kepatuhan .....	29
2.6.1 Definisi Kepatuhan.....	29
2.6.2 Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe .....	29
2.6.3 Upaya Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.....	30
2.6.4 Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe .....	32
2.7 Pendistribusian Tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang.....	33
2.8 Kerangka Teori .....	34
2.9 Kerangka Konsep .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	36
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel.....	36
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	38
3.4 Variabel Penelitian .....	38
3.4.1 Variabel Bebas (Independen) .....	38
3.4.2 Variabel Terikat (Dependen) .....	39
3.5 Instrumen Penelitian.....	39
3.6 Definisi Operasional.....	40
3.7 Pengumpulan Data .....	42
3.8 Pengolahan dan Analisis Data .....	42
3.8.1 Pengolahan Data .....	42
3.8.2 Analisis Data.....	43
3.9 Alur Kerja Penelitian .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil.....	46
4.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosiodemografi Ibu .....	46
4.1.2 Analisis Univariat .....	47
4.1.3 Analisis Bivariat.....	50

4.1.4 Faktor Risiko Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil .....	52
4.2 Pembahasan .....	53
4.2.1 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Sekip Palembang	55
4.2.2 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Sikap di Puskesmas Sekip Palembang .....	56
4.2.3 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Perilaku di Puskesmas Sekip Palembang.....	57
4.2.4 Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Kepatuhan di Puskesmas Sekip Palembang.	58
4.2.5 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	58
4.2.6 Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe .....	59
4.2.7 Hubungan Perilaku Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe .....	60
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Klasifikasi Anemia.....	7
<b>Tabel 2.2</b>	Kadar Hemoglobin Normal pada Ibu Hamil Menurut WHO.....	9
<b>Tabel 3.1</b>	Definisi Operasional.....	39
<b>Tabel 4.1</b>	Karakteristik Sosiodemografi Ibu Hamil (N=107) .....	47
<b>Tabel 4.2</b>	Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023.....	48
<b>Tabel 4.3</b>	Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Sikap di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023.....	48
<b>Tabel 4.4</b>	Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Perilaku di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023.....	49
<b>Tabel 4.5</b>	Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Kepatuhan di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023.....	49
<b>Tabel 4.6</b>	Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023....	50
<b>Tabel 4.7</b>	Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023....	51
<b>Tabel 4.8</b>	Hubungan Perilaku Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023.....	52
<b>Tabel 4.9</b>	Hasil Analisis Multivariat antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang Tahun 2023.....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kartu Kontrol Minum TTD dalam Buku KIA .....	32
<b>Gambar 2.2</b>	Kerangka Teori .....	34
<b>Gambar 2.3</b>	Kerangka Konsep .....	35
<b>Gambar 3.1</b>	Alur Kerja Penelitian.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	70
<b>Lampiran 2.</b> Surat Izin Penelitian.....	71
<b>Lampiran 3.</b> Lembar Konsultasi.....	75
<b>Lampiran 4.</b> Hasil Analisis SPSS .....	77
<b>Lampiran 5.</b> Lembar Permohonan Kesiediaan Menjadi Responden.....	82
<b>Lampiran 6.</b> Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	83
<b>Lampiran 7.</b> Data Identitas Responden .....	84
<b>Lampiran 8.</b> Kuesioner Pengetahuan terkait Anemia.....	85
<b>Lampiran 9.</b> Kuesioner Sikap terkait Anemia .....	86
<b>Lampiran 10.</b> Kuesioner Perilaku terkait Anemia .....	87
<b>Lampiran 11.</b> Kuesioner Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe.....	88

## DAFTAR SINGKATAN

Hb	: Hemoglobin
Hct	: Hematokrit
RBC	: <i>Red Blood Cell</i>
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
TTD	: Tablet Tambah Darah
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anemia adalah kondisi dimana terjadi penurunan jumlah sel darah merah (RBC) yang beredar, jumlah hemoglobin (Hb), atau volume sel darah merah yang terkandung dalam darah (hematokrit).<sup>1,2</sup> Menurut definisi yang diberikan oleh WHO, anemia terjadi ketika kadar hemoglobin pada pria kurang dari 13 g/dL dan pada wanita kurang dari 12 g/dL. Anemia dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu akut dan kronis. Anemia akut terjadi secara tiba-tiba akibat penurunan jumlah sel darah merah, biasanya disebabkan oleh hemolisis atau perdarahan akut. Sementara itu, anemia kronis umumnya terjadi secara bertahap dan penyebabnya dapat meliputi kekurangan zat besi atau nutrisi lainnya, penyakit kronis, efek samping obat, dan faktor penyebab lainnya.<sup>1</sup>

Anemia bukanlah suatu diagnosis, melainkan sebagai manifestasi dari suatu kondisi yang mendasarinya. Apakah pasien menjadi simptomatik atau tidak tergantung pada etiologi anemia dan adanya komorbiditas lain, terutama adanya penyakit kardiovaskular. Sebagian besar pasien akan mengalami beberapa gejala yang terkait dengan anemia ketika kadar hemoglobin turun di bawah 7,0 g/dL.<sup>3</sup> Gejala anemia bervariasi dan dapat meliputi kelelahan, kelemahan, sakit kepala ringan, pucat, takikardia, palpitasi, nyeri dada, ekstremitas distal dingin, dan dispnea.<sup>2</sup>

Anemia pada kehamilan adalah kondisi ketika kadar Hb berada di bawah 11 g/dL pada trimester pertama dan ketiga, di bawah 10,5 g/dL pada trimester kedua, dan di bawah 10 g/dL setelah persalinan.<sup>4</sup> Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan global yang signifikan. Anemia memengaruhi 25-50% populasi dunia dan sekitar 50% wanita hamil, dengan 38,2% wanita di seluruh dunia terkena dampaknya, terutama karena kekurangan zat besi.<sup>5</sup> Penyebab lainnya termasuk defisiensi nutrisi, hemoglobinopati, penyakit menular, penyakit kronis, dan

keganasan. Variasi geografis terjadi dengan prevalensi lebih besar di negara kurang berkembang, terutama di rumah tangga dengan pendapatan rendah.<sup>6</sup>

Menurut WHO, prevalensi anemia pada ibu hamil sekitar 35-75% dan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Pada tahun 2019, sebanyak 539 juta (30%) ibu tidak hamil dan 32 juta (37%) ibu hamil usia 15–49 tahun mengalami anemia. Wilayah WHO yang paling terpengaruh adalah Afrika dan Asia Tenggara, dengan perkiraan 106 juta wanita anemia di Afrika dan 244 juta wanita anemia di Asia Tenggara.<sup>7</sup> Kemenkes RI melaporkan bahwa berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, sebesar 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, meningkat dibandingkan data Riskesdas tahun 2013 yang mencapai 37,1%. Hal ini berarti sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia menderita anemia.<sup>8,9</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pendapatan per kapita keluarga yang lebih rendah lebih berpotensi untuk mengalami anemia daripada yang lebih tinggi. Prevalensi anemia yang lebih tinggi juga ditemukan pada ibu hamil dari pedesaan. Hal ini kemungkinan terkait dengan kurangnya informasi tentang gizi yang cukup selama kehamilan, faktor ekonomi dan tidak terjangkaunya pusat pelayanan kesehatan. Hasil penelitian lain juga telah menunjukkan hubungan anemia dengan status pendidikan rendah dan multiparitas. Wanita dengan faktor risiko ini harus meningkatkan nutrisi mereka dengan tepat selama kehamilan, dan wanita hamil yang didiagnosis anemia harus mengonsumsi suplemen zat besi selama kehamilan.<sup>10</sup>

Ibu hamil membutuhkan asupan tambahan sekitar 1 gram zat besi selama masa kehamilan, yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan janin dan plasenta serta untuk menggantikan sekitar 250 mg zat besi saat persalinan. Sejak tahun 1990, Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil telah dimulai dalam rangka upaya preventif dan promotif terhadap anemia defisiensi besi serta mendorong angka penurunan stunting. Tablet Tambah Darah (TTD) yang diberikan pemerintah merupakan tablet salut gula yang mengandung *ferrous fumarate* (zat besi) dan *folic acid*. Banyak ibu hamil memilih untuk mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) yang diberikan secara gratis oleh pemerintah karena keefektifan dan efisiensinya yang sudah terbukti.<sup>11</sup> Menurut hasil Riskesdas 2018,

proporsi ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) adalah sebanyak 73,2%, dengan 61,9% mengonsumsi <90 butir tablet TTD dan 38,1% mengonsumsi  $\geq 90$  butir tablet TTD.<sup>8</sup>

Meskipun pelaksanaan program skala besar yang ditargetkan untuk ibu hamil dan wanita usia subur, prevalensi anemia masih tinggi. Faktor-faktor yang berperan dalam penundaan keberhasilan suplementasi zat besi meliputi suplai, pengiriman, dan sistem distribusi yang tidak memadai, akses terbatas ke penyedia layanan kesehatan dan perawatan prenatal, pemasaran sosial yang tidak efektif, dan umumnya akibat pemantauan dan evaluasi program suplementasi yang buruk.<sup>12</sup> Pengetahuan dan sikap perempuan tentang anemia juga berkontribusi dalam terhadap keberhasilan program ini.<sup>12</sup> Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia serta cara mencegah anemia maka ibu hamil akan memiliki perilaku kesehatan yang baik dan terhindar dari berbagai akibat atau risiko anemia selama kehamilan. Perilaku kesehatan tersebut dapat memengaruhi penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil.<sup>13</sup>

Menurut teori Mubarak, pendidikan merupakan faktor yang memengaruhi pengetahuan. Semakin tinggi pendidikannya, semakin mudah baginya untuk mendapatkan informasi dan pada akhirnya semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya, termasuk pengetahuan tentang kesehatan khususnya tentang tablet Fe, sehingga dapat berpengaruh dalam praktik mengonsumsi tablet Fe.<sup>14</sup> Hasil penelitian Dwi Shafa (2017) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.<sup>15</sup> Dalam penelitian Misriani (2018) di Puskesmas Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).<sup>16</sup>

Berdasarkan hal tersebut, ternyata sudah banyak penelitian terkait aspek pengetahuan dan sikap tetapi sepengetahuan penulis masih belum ada yang meneliti

terkait hubungan antara aspek perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhannya dalam mengonsumsi tablet Fe, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi atau persentase pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Sekip Palembang
- b. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang
- c. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang
- d. Untuk mengetahui hubungan sikap ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang
- e. Untuk mengetahui hubungan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang
- f. Untuk mengetahui faktor yang paling berperan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Sekip Palembang

## **1.4 Hipotesis**

H0: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan referensi data yang baru bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai hubungan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dengan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Memberikan tambahan informasi dan masukan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Sekip Palembang untuk mensosialisasikan manfaat tablet Fe kepada masyarakat khususnya ibu hamil.
- b. Memberikan informasi bagi Puskesmas Sekip Palembang tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe serta masukan untuk meningkatkan langkah promotif mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe selama kehamilan dalam rangka mencegah terjadinya anemia.

### **1.5.3 Manfaat Sosial**

Meningkatkan wawasan ilmu kesehatan di masyarakat terutama ibu hamil mengenai anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Robert B. Killeen; Ajay Tambe. Acute Anemia. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023.
2. Freeman AM, Rai M, Morando DW. Anemia Screening. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022.
3. Jake Turner; Meghana Parsi; Madhu Badireddy. Anemia. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022.
4. Endhang Kusumastuti. Anemia dalam Kehamilan. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. 2022.
5. WHO. The Global Prevalence of Anaemia in 2011. WHO. 2015.
6. Frayne J, Pinchon D. Anaemia in Pregnancy. Australian Journal of General Practice. 2019;48(3):125–9.
7. WHO. Anaemia. World Health Organization. 2023.
8. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta; 2018.
9. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta; 2013.
10. Lin L, Wei Y, Zhu W, Wang C, Su R, Feng H, et al. Prevalence, risk factors and Associated Adverse Pregnancy Outcomes of Anaemia in Chinese Pregnant Women: A Multicentre Retrospective Study. BMC Pregnancy Childbirth. 2018;18(1).
11. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah Bagi Ibu Hamil. Kemenkes RI. 2020;1–46.
12. Souganidis ES, Sun K, De Pee S, Kraemer K, Rah JH, Moench-Pfanner R, et al. Relationship of Maternal Knowledge of Anemia with Maternal and Child Anemia and Health-Related Behaviors Targeted at Anemia Among Families in Indonesia. Maternal and Child Health Journal. 2012; Dec;16(9):1913-25.
13. Purbadewi L, Ulvie YNS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. 2013;31–9.
14. Mubarak, Wahit Iqbal D. Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
15. Putri DSS. Hubungan Tingkat Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fero Sulfat di Wilayah Kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang Tahun 2016. Universitas Muhammadiyah Palembang; 2017.
16. Misriani M. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. Repository Politeknik Kesehatan Medan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan; 2019.
17. Chaparro CM, Suchdev PS. Anemia Epidemiology, Pathophysiology, and Etiology in Low- and Middle-Income Countries. Vol. 1450, Annals of the New York Academy of Sciences. 2019 Aug;1450(1):15-31.
18. Saxena R, Chamoli S, Batra M. Clinical Evaluation of Different Types of Anemia. World Journal of Anemia. 2018;2(1):26–30.
19. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat; 2018.



20. Maakaron JE. *Anaemia: Practice Essentials, Pathophysiology, Etiology*. Medscape. 2021.
21. Kurniati I. Anemia Defisiensi Zat Besi (Fe). *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2020;4(1):18–33.
22. McCann S, Amadó MP, Moore SE. The Role of Iron in Brain Development: A Systematic Review. *Nutrients*. 2020 Jul 5;12(7):2001.
23. Laposata M. *Laposata's Laboratory Medicine: Diagnosis of Disease in the Clinical Laboratory*, 3e. In: Mc Groww Hill Medical. 2019.
24. Moghaddam Tabrizi F, Barjasteh S. Maternal Hemoglobin Levels during Pregnancy and their Association with Birth Weight of Neonates. *Iranian Journal of Pediatric Hematology & Oncology*. 2015;5(4):211–7.
25. Gandhi MH, Gupta V. *Physiology, Maternal Blood*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023.
26. *Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT). Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta; 2012.
27. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
28. Camaschella C. Iron Deficiency. *Blood*. 2019 Jan 3;133(1):30–9.
29. WHO. *Worldwide Prevalence of Anemia 1993– 2005: WHO Global Database on Anemia*. 2008.
30. Milman N. Anemia-Still a Major Health Problem in Many Parts of The World! : Review Article. *Annals of Hematology*. 2011 Apr;90(4):369–77.
31. Suryadinata PYA, Suega K, Wayan I, Dharmayuda TG. Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Defisiensi Besi : A Systematic Review. *Jurnal Medika Udayana*. 2022;11(2):6–12.
32. Kumar KJ, Asha N, Murthy DS, Sujatha MS, Manjunath VG. Maternal Anemia in Various Trimesters and its Effect on Newborn Weight and Maturity: An Observational Study. *International Journal of Preventive Medicine*. 2013 Feb;4(2):193–9.
33. Azizah FK, Retno Dewi YL, Murti B. The Effect of Maternal Anemia on Low Birth Weight: A Systematic Review and Meta Analysis. *Journal of Maternal and Child Health*. 2022 Jan;7(1):34–43.
34. Bone JN, Bellad M, Goudar S, Mallapur A, Charantimath U, Ramadurg U, et al. Anemia and Adverse Outcomes in Pregnancy: Subgroup Analysis of The CLIP Cluster-Randomized Trial in India. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2022;22(1):407.
35. Daru J, Zamora J, Fernández-Félix BM, Vogel J, Oladapo OT, Morisaki N, et al. Risk of Maternal Mortality in Women with Severe Anaemia During Pregnancy and Post Partum: a Multilevel Analysis. *Lancet Global Health*. 2018 May;6(5):548–54.
36. WHO. *Guideline: Daily Iron and Folic Acid Supplementation in Pregnant Women*. Geneva: World Health Organization; 2012.
37. Putri Wulandini.S TT. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *Menara Ilmu*. 2020;14(2):122–8.
38. Anonim. *Oral Iron for Anemia: A Review of the Clinical Effectiveness, Cost-Effectiveness and Guidelines*. Canadian Agency for Drugs and Technologies in Health; 2016.

39. Ganiswara S, Setiabudi R, Sjamsuddin U, Bustani Z. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi IV, Farmakologi FK UI: Jakarta. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2016.
40. Georgieff MK. Iron Deficiency in Pregnancy. *American Journal of Obstetrics and Gynecology*. 2020 Oct;223(4):516–24.
41. Junianti Z. E. Hubungan Sosial Ekonomi dan Asupan Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tamangapa Tahun 2012. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2012.
42. Garzon S, Cacciato PM, Certelli C, Salvaggio C, Magliarditi M, Rizzo G. Iron Deficiency Anemia in Pregnancy: Novel Approaches for an Old Problem. *Oman Medical Journal*. 2020 Sep;35(5):1–9.
43. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
44. Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2013.
45. Sudarminta J. *Epistemologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Kanisius; 2002.
46. Wawan A, M D. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia: Dilengkapi Contoh Kuisisioner*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
47. Rachmawati WC. Perilaku dan Domain Perilaku. In: *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Penerbit Wineka Media; 2019. p. 16–20.
48. Kristina S, Prabandari YS, Sudjaswadi R. Perilaku Pengobatan Sendiri yang Rasional pada Masyarakat Kecamatan Depok dan Cangkringan Kabupaten Sleman. *Maj Farm Indones*. 2008.
49. Azwar S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. 3rd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2022.
50. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
51. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
52. Rahmawati A. Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Pendekatan Teori Lawrence W. Green. Universitas Airlangga; 2019.
53. Fitria Rahmi R. Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu di Puskesmas Semanu. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Politeknik Kesehatan Jogja; 2019.
54. Ministry of State Secretariat Republic of Indonesia. *Indonesia-Japan Collaborate to Organize International Training on Maternal and Child Health*. 2021.
55. Japan International Cooperation Agency (JICA). *Knowledge Sharing Program on Maternal and Child Health Handbook 2022 on 7 - 9 September 2022 in Bogor, Indonesia*. 2022.
56. Japan International Cooperation Agency (JICA). *JICA Partners with Indonesian Line Ministries to Strengthen Maternal and Child Health Services in Collaboration with 8 Countries*. 2023.
57. Kementerian Kesehatan RI. *Kebijakan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (MD1)*. Makassar; 2022. 584 p.
58. Kementerian Kesehatan RI. *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2023. 2 p.
59. Margirizki SA, Sumarmi S. Iron Tablet Supplementation Program Analysis for

- Pregnant Women in Bogor. *Media Gizi Kesmas*. 2019;8(1):15–22.
60. Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat; 2009. 1–47 p.
  61. Bengi RS. Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Santri dan Derajat Keparahannya terhadap Kejadian Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren Subulussalam Kecamatan Plaju Palembang. Universitas Sriwijaya; 2019.
  62. Sariyati S. Hubungan Umur, Pendidikan, Gravidita dengan Kepatuhan Minum Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II. 2019;1:155–6.
  63. Rangkuti NA, Harahap MA. Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Journal of Educational Development*. 2020;8(4):513–7.
  64. Qurniyawati, Eny, Murti, Bisma, Tamtomo, Didik. Hubungan Usia Ibu Hamil, Jumlah Anak, Jarak Kehamilan dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan di BPM Titik Hariningrum, Kota Madiun. *National Public Health Journal*. 2014;8(5):1–17.
  65. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan 2023*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, editor. Vol. 18. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan; 2023.
  66. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Statistik Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2023*. 2023.
  67. Kandilo DS, Christiani N, Nirmasari C. Hubungan Usia Ibu Hamil Dengan Kepatuhan ANC di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*. 2018;3(1):33–41.
  68. Amalia R, Untari EK, Wijianto B. Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*. 2021;5(1):1–6.
  69. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Persentase Penduduk 15+ ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. Palembang.
  70. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. *Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota*. Palembang.
  71. Pemerintah Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*. Vol. Lembaran N. Jakarta; 2008.
  72. Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Vol. Lembaran R, Demographic Research. Jakarta; 2003.
  73. Sari DK. Hubungan antara Pendidikan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hb pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Teknik Kimia USU*. 2019;52(1):1–13.
  74. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan*. I. Gorontalo: CV. Absolute Media; 2017.
  75. Liliana A, Nurul Syafitri E, Wahyuningsih M. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kalasan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*. 2023;6(1):48–54.
  76. Nusawakan AW, Tesabela Messakh S, Jambormias S. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan dalam Penggunaan Layanan Kesehatan

- pada Wilayah Kerja Puskesmas Tawiri. *Media Ilmu Kesehatan*. 2019;6(2):129–38.
77. Acga R, Sucandra MAK, Sinardja CD. Gambaran Tingkat Pengetahuan terkait Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Intisari Sains Medis*. 2020;11(3):1178–82.
  78. Blum HL. *Planning for Health: Development and Application of SociAa Change Theory*. New York: Human Sciences Press; 1974.
  79. Purwaningtyas ML, Prameswari GN. Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. 2017;1(3):43–54.
  80. Galaupa R, Supriani T. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *Jurnal Antara Kebidanan*. 2019;2(2):96–103.
  81. Antri Ariani, Lulu Amirah AP. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sukawarna. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. 2021;12(2):1–9.
  82. Taufik Amir M. *Merancang Kuesioner : Konsep dan Panduan untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia Group; 2015. 15–17 p.
  83. Afriliany VP, Mardhiati R, Musniati N. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Forum Ilmiah Kesmas Respati*. 2022;7(3):297–305.
  84. Azzahara S. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilannya Di Puskesmas Layang Makassar Tahun 2014. 2014.
  85. Prasetya DN. Kajian Kualitatif Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungkandang Malang. *Repository Universitas Brawijaya*. 2019.
  86. Aryastami NK, Tarigan IU. Perilaku Ibu Hamil dalam Memeriksa Kehamilan Trimester Pertama di Puskesmas Pasanggrahan, Jakarta Selatan. :11–9.
  87. Kemenkes RI. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3. Vol. III, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. 2020. 4–6 p.
  88. Departemen Kesehatan. *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021*. Kementerian Kesehat RI. 2022:4.
  89. Handayani L. Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi. *Journal of Public Health*. 2013;7(2):83–8.
  90. Sursilah I. Hubungan Antara Pola Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Dengan Kejadian Anemia Gravidarum Pada Ibu Hamil di Puskesmas Astapada Kota Cirebon. *J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J*. 2012;1(1):11–7.
  91. Kertiasih NW, Ani LS. Kepatuhan Minum Tablet Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung. *Jurnal Medika Udayana*. 2015;4(11):1–13.
  92. Budiarni W, Subagio HW. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College*. 2012;1(1):99–106.
  93. Achadi EL. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi-Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2013.

94. Novelani A, Fatimah S, Septiane A. Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Journal of Midwifery and Public Health*. 2021;3(2):61–6.
95. Zulya M, Karjoso TK, Harnani Y, Mitra M, Mahyudin M. Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 2022;9(2):59–68.
96. Wahyuni T. Compliance Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi yang Dipengaruhi Sosial Budaya Kutai di Kotamadya Samarinda : Study Grounded Theory Tablet Besi yang Dipengaruhi Sosial Budaya Kutai di Kotamadya Samarinda : Study Grounded Theory. Universitas Indonesia. 2010;142.
97. Ordenes MAC, Bongga DC, Ph D. Factors Influencing Compliance with Iron Supplementation Among Pregnant Women. *Social Science Diliman: A Philippine Journal of Society and Change*. 2006;3(1–2):84–107.
98. Aryani R, Afriana, Qadri N. The Relationship Between Knowledge and Attitude of Pregnant Women with Tablet Consumption Compliance Iron (Fe) at Lhoong Health Center Big Aceh District. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2023;9(1):110–20.
99. Nengsih W, Mardiah A, Indreswati I, Rizita RA. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Al-Insyirah Midwifery Journal of Midwifery Science*. 2022;11(2):143–52.
100. Erwin RR, Machmud R, Utama BI. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017;6(3):596–601.
101. Wahyuni S, Fathurrahman F, Hariati NW. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2022;3(3):348–57.
102. Verrayanti RMD. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017. *Repository Politeknik Kesehatan Jogja. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*; 2018.
103. Paulus JC, Sitoayu L, Nadiyah, Wahyuni Y. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Pengetahuan dan Faktor Lingkungan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Biluhu Kabupaten Gorontalo. *Nutrire Diaita*. 2022;14(01):1–7.
104. Rahmawati N. Sikap Berhubungan dengan Tindakan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2022;6(3):33–9.
105. Green L. *Health Education: A Diagnosis Approach*. Mayfield Publishing Company; 1980.
106. Jumirah. *Gambaran Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Digital Library Unisa Yogya. Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2020.
107. Utami AS, Nuswantoro D, Wittiarika ID. The Differences of Pregnant Women Knowledge Level in the Ownership of MCH Handbook. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. 2021;4(2):90–7.
108. Cahyawati FE. Knowledge Level of Pregnancy Mother About Using of Mother and Child Health Book. *Media Ilmu Kesehatan*. 2020;9(1):40.
109. Nasution MZ. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; 2019.